

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2023), metode penelitian pada dasarnya adalah sebuah cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Oleh karena itu, metode penelitian dapat disebut sebagai metode ilmiah yang langkah demi langkah lengkap, dan tujuannya adalah menemukan cara untuk menyelesaikan suatu masalah. Pada dasarnya, metode kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang dimana mempunyai tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif (Nazwa, 2021). Peneliti menggunakan metode kualitatif deksriptif yang artinya data yang dihasilkan dapat berupa tulisan yang berasal dari dokumen yang telah peneliti dapatkan dengan izin pihak Lembaga pada saat melakukan observasi.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2020). Variabel mengenai Implementasi PSAK 409 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah di

Kecamatan Sidayu yang merujuk pada berbagai aspek yang diukur untuk penerapan standar akuntansi tersebut. Variabel dalam penelitian ini berdasarkan PSAK 409 meliputi:

1. Pengakuan

Pengakuan dalam akuntansi merujuk pada proses di mana transaksi atau peristiwa tertentu dimasukkan dan dicatat dalam laporan keuangan. Pada Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah Muhammadiyah, pengakuan ini berarti mengidentifikasi dan mengakui pendapatan atau beban dengan kegiatan organisasi yang terjadi selama periode tertentu.

2. Pengukuran

Dalam konteks laporan keuangan, pengukuran ini mencakup cara menentukan nilai aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya yang tercatat dalam laporan keuangan. Dalam penerapan PSAK 409 pada Lembaga Amil Zakat, Infak, Sedekah, pengukuran sangat penting untuk menentukan nilai dana yang diterima zakat, infak, sedekah yang diterima, bagaimana mengukur nilai aset tetap, serta cara mengukur biaya operasional yang dikeluarkan.

3. Penyajian

Penyajian merujuk pada cara menyusun dan menampilkan informasi keuangan dalam laporan keuangan. Penyajian ini harus mengikuti pedoman atau standar yang berlaku, seperti yang ditentukan dalam PSAK 409. Lembaga atau organisasi ZIS harus menyajikan laporan keuangan yang terdiri dari:

a. Laporan Posisi Keuangan

- 1) Menyajikan aset (lancar dan tidak lancar), kewajiban (jangka pendek dan jangka panjang), dan aset neto
- 2) Aset neto dipisahkan menjadi :
 - a) Aset Neto Tanpa Pembatasan: Aset yang dapat digunakan secara bebas oleh organisasi.
 - b) Aset Neto dengan Pembatasan: Aset yang penggunaannya dibatasi oleh donatur.

b. Laporan Perubahan Dana

Menyajikan saldo awal dana zakat, infak, sedekah, penerimaan selama periode penyaluran kepada mustahik atau penerima dana ZIS, dan saldo akhir.

c. Laporan Perubahan Aset Kelolaan

Laporan perubahan aset yaitu berisikan jika dana zakat infak sedekah dikelola dalam bentuk aset selain kas (misalnya investasi), laporan ini menunjukkan perubahan nilai aset tersebut.

d. Laporan Arus Kas

- 1) Disusun berdasarkan metode langsung atau tidak langsung.
- 2) Diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.

e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang berisi penjelasan rinci mengenai kebijakan akuntansi dan rinci rincian pos pos keuangan yang utama seperti(posisi keuangan, aktivitas, dan laporan arus kas).

4. Pengungkapan

Pengungkapan merujuk pada informasi tambahan yang harus disampaikan dalam laporan keuangan untuk memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang kondisi keuangan organisasi. Pengungkapan tersebut diimplementasikan ke dalam Catatan atas Laporan Keuangan dengan memberikan penjelasan tambahan mengenai kebijakan akuntansi yang digunakan, rincian item dalam laporan keuangan utama, dan informasi relevan lainnya. Semua informasi yang ada di dalamnya harus mencakup informasi mengenai sifat dan tujuan organisasi serta sumber pendapatan utama dan penggunaan dana. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2024).

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti hadir sebagai instrumen utama yang berperan secara langsung dalam proses pengumpulan data. Kehadiran peneliti mencakup kegiatan wawancara mendalam dengan informan, observasi terhadap aktivitas pengelolaan dana zakat, serta telaah dokumen laporan keuangan pada Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah (LAZISMU) Kecamatan Sidayu. Peneliti menempatkan diri secara objektif, sehingga mampu menangkap fenomena penelitian secara komprehensif, baik dari segi praktik implementasi PSAK 409 maupun mekanisme lembaga. Dengan demikian, kehadiran peneliti di lapangan diharapkan dapat menghasilkan data yang valid, mendalam, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Subjek dan Waktu Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah (Lazismu) Kecamatan Sidayu. Pemilihan subjek penelitian ini didasarkan pada peran Lazismu sebagai lembaga yang memiliki kewenangan dalam menghimpun, mengelola, serta menyalurkan dana zakat, infak, dan sedekah kepada mustahik. Subjek ini dipilih karena relevansinya dengan fokus penelitian, yaitu implementasi PSAK 409 dalam pengelolaan dana zakat, sehingga data yang diperoleh diharapkan

mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik akuntansi syariah dalam lembaga zakat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada periode bulan November dan Desember 2025. Penetapan waktu tersebut mempertimbangkan ketersediaan data, aksesibilitas peneliti terhadap informan, serta kesesuaian dengan jadwal kegiatan Lazismu Kecamatan Sidayu. Dengan penentuan waktu penelitian yang jelas, diharapkan proses pengumpulan data dapat dilakukan secara sistematis dan mendalam.

E. Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan data

Pada penelitian ini, dalam memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2020), data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama oleh peneliti. Pengumpulan data ini dilakukan melalui metode seperti observasi, atau pengisian kuesioner. Kelebihan data primer terletak pada tingkat relevansinya yang tinggi, karena data dikumpulkan secara khusus untuk memenuhi kebutuhan penelitian yang sedang dilakukan.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi langsung kepada Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah yang telah menjadi subjek pada penelitian yaitu pada divisi keuangan Lembaga Amil

Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah Kecamatan Sidayu yang beralamat di Jl. Telaga Rambit No. 34, Purwodadi, Sidayu Gresik, Jawa Timur 61153. Pengamatan tersebut bertujuan untuk memperoleh data tersebut agar dapat digunakan sebagai dasar untuk pembuatan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 409.

b. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2020) data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti dari sumber yang sudah tersedia, seperti dokumen, laporan, jurnal, buku, atau publikasi lain yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut awalnya dikumpulkan oleh pihak lain untuk keperluan tertentu, namun dapat digunakan kembali oleh peneliti lain untuk mendukung penelitian mereka. Meskipun lebih mudah diakses dibandingkan data primer, data sekunder memerlukan evaluasi cermat agar relevan dengan tujuan penelitian. Dokumentasi yang dikumpulkan oleh peneliti pada saat melakukan penelitian yaitu:

- 1) Bukti Transaksi
- 2) Laporan Kas
- 3) Daftar Inventaris Aset
- 4) Daftar Hutang Usaha
- 5) Daftar Piutang Usaha
- 6) Rekening koran/ Buku Tabungan

7) Laporan Daftar Donatur Zakat, Infak, Sedekah

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2020). Tahap analisis data dalam penelitian ini meliputi:

a. Mengumpulkan Bukti Transaksi Keuangan

Pada saat pengumpulan data, tahap pertama yang harus dilakukan adalah mencatat semua transaksi keuangan, yaitu:

- 1) Penerimaan yang bersumber dari donasi, dan membayar zakat
- 2) Pengeluaran yang berasal dari biaya operasional, program kerja dan administrasi lainnya.

b. Mengklasifikasi Akun

Bukti transaksi yang telah diperoleh, dikategorikan ke dalam:

- 1) Asset : Kas, piutang, aset tetap dll.
- 2) Kewajiban: Utang Jangka pendek atau jangka panjang.
- 3) Pendapatan: Donasi tanpa pembatasan, donasi dengan pembatasan.

4) Beban: Operasional, program, dan administrasi

c. Melakukan Penjurnalan

Pada saat melakukan penjurnalan, tahapan yang dilakukan yaitu:

- 1) Mencatat setiap transaksi yang terjadi terkait penerimaan dan penyaluran dana ZIS sesuai dengan ketentuan akuntansi.
- 2) Pengelompokan jenis transaksi, serta menentukan akun yang terlibat dan mencatatnya ke dalam jurnal umum berdasarkan debit dan kredit sesuai dengan transaksi yang ada.

d. Menyusun Laporan Keuangan

- 1) Laporan Posisi Keuangan
Menyajikan aset (lancar dan tidak lancar), kewajiban (jangka pendek dan jangka panjang), dan aset neto.
- 2) Laporan Aktivitas
Menggambarkan perubahan dalam dana zakat, infak/ sedekah, dan dana amil selama periode tertentu, termasuk penerimaan penyaluran, serta saldo dana pada akhir periode.
- 3) Laporan Arus Kas
 - a) Disusun berdasarkan metode langsung atau tidak langsung.

- b) Diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.

4) Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan adalah bagian dari laporan keuangan yang berisi penjelasan rinci mengenai kebijakan akuntansi dan rinci rincian pos pos keuangan yang utama seperti (posisi keuangan, aktivitas, dan laporan arus kas).

e. Implementasi Sesuai dengan PSAK 409

Dalam proses penyajian dan pengungkapan, peneliti memastikan bahwa lembaga harus memisahkan tiga jenis dana utama yaitu dana zakat, dana infak sedekah dan dana amil

f. *Review* Validasi Laporan

Memeriksa kembali laporan keuangan untuk memastikan semua transaksi tercatat dengan benar dan tidak ada akun yang salah klasifikasi, agar dapat dilanjutkan untuk penyusunan laporan keuangan sesuai dengan PSAK 409.

g. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan tahapan analisis data yang meliputi pengumpulan bukti transaksi, klasifikasi akun, penjurnalan, penyusunan laporan keuangan, implementasi PSAK 409, serta review validasi, dapat disimpulkan bahwa proses penyusunan laporan keuangan lembaga amil zakat infak sedekah harus

dilakukan secara sistematis dan sesuai standar akuntansi. Saran lembaga disarankan untuk meningkatkan ketertiban dokumentasi transaksi, memanfaatkan sistem akuntansi, serta memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan PSAK 409. Selain itu, review prosedur akuntansi secara berkala dan pelibatan auditor diperlukan untuk memastikan keandalan laporan, sementara transparansi pelaporan kepada muzakki dan pemangku kepentingan perlu di tingkatkan guna mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas lembaga.

F. Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada (Sugiyono, 2020). Dengan penggunaan teknik tersebut, maka dapat mengurangi kesalahan sistematis serta juga dapat meningkatkan validitas dan kredibilitas dari suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi Teknik yaitu dengan melakukan perbandingan informasi atau data dengan cara yang berbeda (Sugiyono, 2020). Dalam hal ini, teknik yang digunakan meliputi observasi langsung di lokasi penelitian serta dokumentasi berupa dokumen dan laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak LAZISMU.

G. Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini mencakup seluruh alur dari mulai awal pelaksanaan penelitian hingga akhir penelitian dilaksanakan, berikut ini langkah-langkahnya:

1. Mengumpulkan Data Keuangan
2. Mengklasifikasikan Akun
3. Menyusun Laporan Keuangan
4. Memastikan Kepatuhan terhadap PSAK 409
5. *Review* Validasi Laporan
6. Kesimpulan dan Saran.

